

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menggunakan istilah Creswell (2021, hlm. 4), pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Pendekatan kualitatif biasanya menggunakan “*thick description*” (deskripsi tebal) dalam memahami budaya beserta makna-maknanya, *thick description* ini dilakukan terhadap berbagai peristiwa, pengalaman subjek penelitian dan kebiasaan-kebiasaan (Wiriaatmadja, 2015, hlm. 19). Pendekatan ini merupakan sebuah cara pandang baru dalam penelitian, dikarenakan dalam masyarakat diperlukan banyak hal yang memerlukan penyelesaian, seperti masalah-masalah kelas sosial, ras, etnisitas, dan gender (Wiriaatmadja, 2015, hlm. 2015).

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif atau yang disebut juga analisis wacana. Analisis wacana akan mempertimbangkan unsur bahasa, serta konteks bagaimana wacana tersebut diproduksi. Dalam penelitian ini, fokus kajian adalah bagaimana sosok perempuan dinarasikan dalam buku teks Sejarah Indonesia dan bagaimana konteks peristiwa diangkat dalam menarasikan perempuan tersebut. Teks yang diproduksi mengenai perempuan akan disesuaikan dengan konteks jaman dimana perempuan tersebut hidup.

Model analisis wacana yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis dari Teun A. Van Dijk. Model Van Dijk ini sering di sebut juga dengan model kognisi sosial (Eriyanto, 2001, hlm. 221). Melalui pendekatan kognisi sosial ini, akan dimunculkan bagaimana peran perempuan terlihat dalam buku teks sejak masa pra aksara di Indonesia hingga masa reformasi.

Munculnya narasi perempuan dalam sebuah teks akan dipengaruhi oleh struktur pikiran tertentu yang membentuk sebuah cara bagaimana sebuah teks di produksi. Sedangkan dimensi konteks, dipelajari bangunan wacana yang berkembang di masyarakat, teks akan dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana. (Eriyanto, 2001, hlm. 224).

1.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah buku teks Sejarah Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X, XI, dan XII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Subjek penelitian dibatasi dengan memilih buku yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan pertimbangan buku teks yang dikeluarkan oleh Kemendikbud akan benar-benar mewakili kepentingan pemerintah. Kurikulum 2013 dirancang oleh pemerintah untuk memperkuat kompetensi peserta didik secara utuh dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Inilah yang menjadi dasar dalam pengembangan Kurikulum 2013 melalui rumusan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar termasuk dalam mata pelajaran sejarah. Dalam Kurikulum 2013 siswa tidak hanya menghafal, tetapi dapat mengembangkan kompetensi lain seperti menuliskan, mendeskripsikan serta membangun analisis kontekstual dengan cara mengaitkan berbagai peristiwa masa lalu dengan berbagai kejadian dan isu masa kini (Gunawan, 2017, hlm. Iii).

Konten yang dianalisis dalam buku teks ini adalah narasi tentang perempuan yang tergambarkan dalam materi Sejarah Indonesia kelas X, XI, dan XII. Buku Sejarah Indonesia tidak hanya memuat berbagai materi yang dirancang untuk mengasah kemampuan kognitif siswa, namun lebih dari itu, buku Sejarah Indonesia menjadi sebuah “*official history*” yang didalamnya terkandung berbagai nilai dan pesan dari pemerintah.

Buku teks Sejarah Indonesia Kurikulum 2013 terdiri atas empat jilid yang dipakai di jenjang yang berbeda. Buku teks Sejarah Kelas X terdiri atas satu jilid yang pertama kali di cetak pada tahun 2013 dan mengalami revisi pada tahun 2014

dengan mengeluarkan dua jilid, jilid 1a untuk semester 1 dan jilid 1b untuk semester 2. Pada tahun 2016 dikeluarkan lagi edisi revisi dengan mengembalikan buku menjadi satu jilid untuk dua semester. Edisi terakhir dikeluarkan oleh pemerintah pada tahun 2017 dengan satu jilid buku.

Buku teks Sejarah Indonesia Kelas XI diterbitkan pertama pada tahun 2014 terdiri dari dua jilid. Jilid 2a untuk semester satu, dan jilid 2b untuk semester 2. Pada tahun 2017 pemerintah mengeluarkan edisi revisi tahun 2017 yang dipakai hingga saat ini. Buku teks Sejarah Indonesia Kelas XII pertama kali di cetak pada tahun 2014 dan mengalami revisi di tahun 2018. Berikut daftar buku teks mata pelajaran Sejarah Indonesia yang dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1

Buku Teks Sejarah Indonesia Kurikulum 2013

No	Tahun	Kelas	Kurikulum	ISBN	Penulis
1	2017	X	Kurikulum 2013 Revisi 2017	978-602-427-122-0 (Jilid lengkap) 978-602-427-123-7 (Jilid 1)	Restu Gunawan, Amurwani Dwi Lestariningsih, Sardiman
2	2017	XI Semester 1	Kurikulum 2013 Revisi 2017	978-602-427-122-0 (Jilid lengkap) 978-602-427-124-4 (Jilid 2a)	Sardiman AM, Amurwani Dwi Lestariningsih
3	2017	XI Semester 2	Kurikulum 2013 Revisi 2017	978-602-427-122-0 (Jilid lengkap) 978-602-427-125-1 (Jilid 2b)	Sardiman AM, Amurwani Dwi Lestariningsih
4	2018	XII	Kurikulum 2013 Revisi 2018	978-602-427-122-0 (Jilid lengkap) 978-602-427-125-1 (Jilid 3)	Abdurakhman, Arif Pradono, Linda Sunarti, Susanto Zuhdi

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 62) pengumpulan data adalah langkah yang diambil dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan hasil data. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti :

Euis Iskantini, 2024

PEREMPUAN DALAM NARASI BUKU TEKS SEJARAH SMA

(Analisis Wacana Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Sekolah Menengah Atas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari berbagai referensi terkait dengan buku teks. Sugiyono (2015, hlm.) berpendapat bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan studi teoritis dan referensi lain. Danial dan Warsiah (2007, hlm. 80) memiliki pandangan bahwa studi kepustakaan atau studi literatur Selain itu, dengan studi kepustakaan, peneliti mencari referensi lain yang berkaitan dengan teori dan konsep-konsep tentang perempuan dan masalah gender, serta penelaahan terhadap berbagai referensi yang terkait dengan berbagai peristiwa yang terdapat dalam buku teks pelajaran sejarah. Selain itu studi kepustakaan juga meliputi kajian terhadap literatur yang berkaitan dengan buku teks, analisis wacana dan kajian terdahulu yang terdapat dalam tulisan artikel jurnal baik nasional maupun internasional.

2. Studi dokumentasi

Melalu tulisannya Moleong (2006, hlm. 16) mengemukakan bahwa studi dokumentasi adalah mencari sumber data-data yang tertulis yang berkaitan dengan permasalahan, sehingga temuan dokumentasi dilakukan untuk menguji, menafsirkan serta menelaah. Studi dokumentasi pada penelitian ini adalah proses penelaahan terhadap buku teks Sejarah Indonesia kelas X, XI, dan XII Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud edisi revisi tahun 2016 dan 2017 yang dipergunakan oleh sekolah, dokumen lain adalah berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait kurikulum dan buku teks sesuai dengan kurikulum 2013.

1.4 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menggambarkan, menafsirkan dan menjelaskan serta membangun wacana sosial yang dilakukan oleh peneliti

Euis Iskantini, 2024

PEREMPUAN DALAM NARASI BUKU TEKS SEJARAH SMA

(Analisis Wacana Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Sekolah Menengah Atas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Syafarudin, 2022, hlm.48). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan acuan analisis wacana dengan kerangka dari model Van Dijk yang melihat teks yang terdiri atas tingkatan/ struktur yang saling mendukung (Darmawan, 2019, 87). Tingkatan tersebut yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro yaitu makna umum dari satu teks dengan melihat topiknyanya. Superstruktur merupakan kerangka suatu teks yang melihat bagaimana sebuah struktur dan elemen wacana dalam teks di susun, struktur mikro adalah wacana yang bisa di amati.

Tabel 3. 2

Kerangka Analisis Wacana Model Van Dijk

Struktur Wacana	Hal-hal yang diamati dan di analisis pada teks	Elemen-elemen
Struktur Makro	Tematik (tema atau topik yang ada dan dikedepankan dalam sebuah teks)	Topik
Superstruktur	Skematik (rangkaian atau urutan teks secara utuh)	Skema
Struktur mikro	Semantik (Penekanan pada makna dalam sebuah teks)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	Sintaksis (Susunan kalimat yang dipilih dalam sebuah teks)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	Stilistik (Pilihan kata yang dipakai dalam sebuah teks)	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi

Sumber : Eriyanto, 2001, hlm. 228-229

Dengan mengacu pada kerangka analisis wacana model Van Dijk ini, penulis akan menganalisis berbagai elemen yang ada di dalam buku teks Sejarah Indonesia kelas X, XI, dan XII Kurikulum 2013 dengan menggunakan indikator-indikator yang berkaitan dengan perempuan.

Tabel 3. 3

Indikator Narasi Perempuan dalam Buku Teks Sejarah Indonesia Kurikulum 2013

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Partisipasi Perempuan dalam Sektor Publik	<ul style="list-style-type: none"> a. Perempuan sebagai pemimpin negara b. Perempuan sebagai pegiat usaha dan perdagangan c. Perempuan sebagai tokoh perlawanan terhadap penjajah d. Perempuan sebagai penggerak organisasi
2.	Pemenuhan Hak-hak Perempuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Hak perempuan mendapatkan pendidikan b. Hak perempuan untuk berusaha dan bekerja c. Hak perempuan mendapatkan pelayanan kesehatan
3.	Diskriminasi, marginalisasi, dan kekerasan terhadap perempuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskriminasi dan marginalisasi perempuan b. Kekerasan terhadap perempuan

Pada tahap pertama, peneliti mengawali analisis dengan menggunakan struktur makro yakni melihat topik atau tema umum yang disajikan dalam buku Sejarah Indonesia. Berikutnya peneliti masuk pada analisis superstruktur, dimana akan dilihat alur penyajian dalam buku teks Sejarah Indonesia disusun dan diurutkan sehingga membantuk satu kesatuan arti. Selanjutnya peneliti menganalisis struktur mikro untuk melihat makna apa yang ditekankan dalam buku teks Sejarah Indonesia dengan memperhatikan latar, detil, maksud, praanggapan dan nominalisasi yang ada pada teks. Analisis struktur mikro lain dilakukan peneliti dengan melihat bagaimana susunan kalimat yang dipilih, pilihan kata yang dipakai serta unsur retorik berupa elemen grafis, metafora dan ekspresi yang terdapat pada buku teks Sejarah Indonesia.